

## ABSTRAK

**Reski Ananda, 105 251 107 420.** *Proses Mediasi Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah di Pengadilan Agama Sungguminasa Kelas 1 B.* Dibimbing oleh Mega Mustika dan Ulil Amri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui Proses Mediasi Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah di Pengadilan Agama Sungguminasa Kelas 1 B serta mengetahui apa saja hambatan dalam proses mediasi pada penyelesaian sengketa ekonomi syariah di Pengadilan Agama Sungguminasa Kelas 1 B. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Gowa yang berlangsung selama 1 bulan mulai dari Bulan Juli sampai Agustus 2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan mediator yang didokumentasikan dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan terkait analisa data yang telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016. Proses mediasi penyelesaian sengketa ekonomi syariah adalah tahap yang wajib dilewati pihak yang bersengketa dan apabila dapat diselesaikan pada tahap mediasi (damai) maka perkara tidak dilanjutkan ke persidangan. Adapun dalam proses mediasi terdapat beberapa faktor penghambat terkait proses mediasi penyelesaian sengketa ekonomi syariah di Pengadilan Agama Sungguminasa Kelas 1 B baik dari proses mediasi maupun faktor penghambat.

Dalam proses penelitian kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis adalah proses mediasi penyelesaian sengketa ekonomi syariah di Pengadilan Agama Sungguminasa Kelas 1 B sesuai dengan peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016. Proses mediasi yang penulis dapatkan dari hasil wawancara yaitu proses mediasi yang pada umumnya kedua belah pihak wajib hadir, pengugat maupun tergugat jika salah satu di antara mereka tidak hadir proses mediasi tidak bisa terlaksana atau tidak berjalan dan faktor penghambatnya adalah ketidakikutsertaan salah satu atau kedua belah pihak yang berperkara untuk menyukseskan mediasi.

**Kata Kunci :Mediasi, Sengketa, Pengadilan Agama Sungguminasa**

## **ABSTRACT**

*Reski Ananda, 105 251 107 420. Mediation Process for Resolving of Sharia Economic Disputes at the Sungguminasa Religious Court 1 B Class. Guided by Mega Mustika and Ulil Amri.*

*This study uses a qualitative method that aims to determine the Mediation Process for Resolving Sharia Economic Problem at the Sungguminasa Religious Court and to find out what obstacles are in the mediation process in resolving sharia economic disputes at the Sungguminasa Religious Court 1 B Class. It was conducted in Gowa Regency for 1 month starting from July to August 2024. The data collection technique was carried out through interviews with mediators which were documented and ended with drawing conclusions related to the data analysis that had been carried out in accordance with Supreme Court Regulation Number 1 2016. The mediation process for resolving sharia economic disputes is a stage that must be passed by the disputing parties and if it can be resolved at the mediation stage (peacefully) then the case will not proceed to trial. In the mediation process, there are several inhibiting factors related to the mediation process for resolving sharia economic disputes at the Sungguminasa Religious Court 1 B Class, both from the mediation process and inhibiting factors.*

*In the research process, the conclusion that can be drawn by the author is, the mediation process for resolving sharia economic disputes in the Sungguminasa Religious Court 1 B Class is in accordance with Supreme Court Regulation Number 1 of 2016. The mediation process that the author obtained from the results of the interview, namely the mediation process is generally the parties must be present, the plaintiff and the defendant if one of them is not present the mediation process cannot be implemented or does not run and the inhibiting factor is the absence of one or both parties to the case to succeed in the Mediation.*

**Keywords: Process, Economic, Sungguminasa Religious Court**